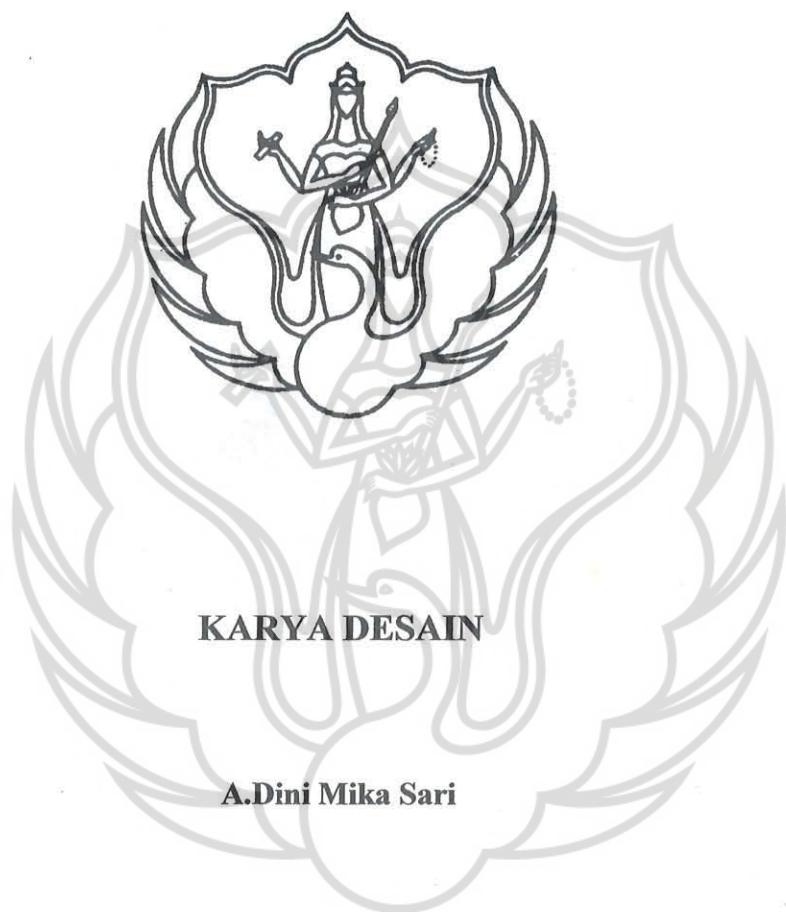


**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT UMUM PANTI BAKTININGSIH
KLEPU SLEMAN YOGYAKARTA**



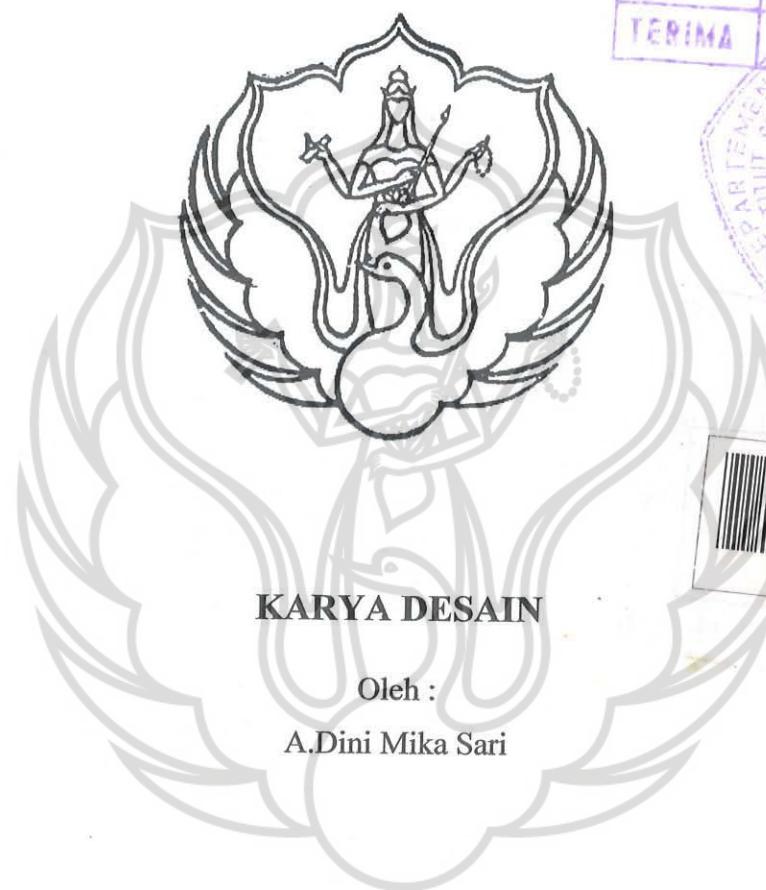
**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT UMUM PANTI BAKTININGSIH
KLEPU SLEMAN YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT UMUM PANTI BAKTININGSIH
KLEPU SLEMAN YOGYAKARTA**

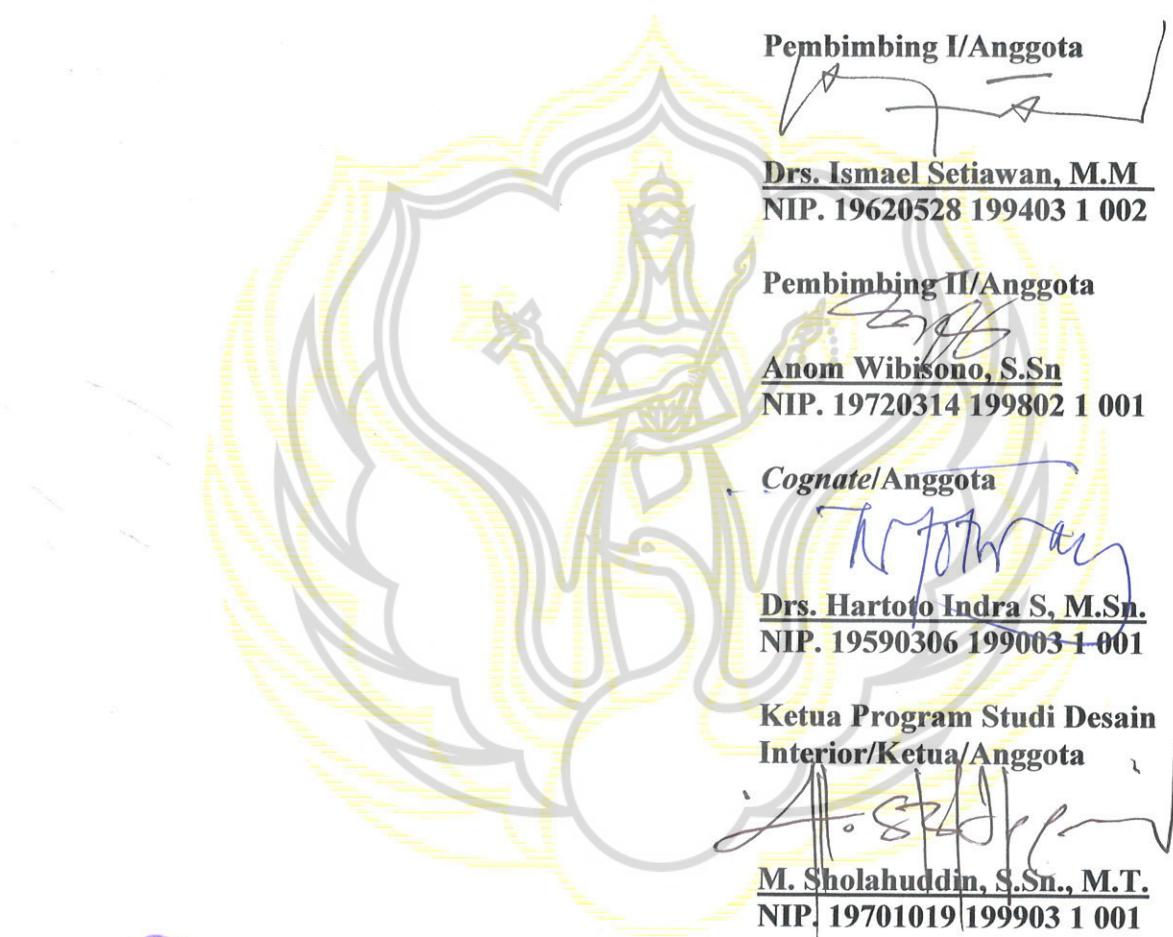


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior
2009

PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain ini berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT PANTI BAKTININGSIH KLEPU SLEMAN YOGYAKARTA, diajukan oleh A. Dini Mika Sari, NIM. 0311 365 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 19600408 198601 1001

Ketua Jurusan Desain/Anggota

Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, rahmat dan karunia yang telah di limpahkannya, sehingga tugas akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Interior Rumah Sakit Umum Panti Baktiningsih Klepu Sleman Yogyakarta ini dapat terlaksana dan penyusunan laporannya dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir desain ini merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk memenuhi kurikulum pendidikan Strata-1 yang dijalankan Program Studi Desain Interior dan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Desain Interior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir Karya ini, semuanya tidak lepas dari bantuan yang tulus dari semua pihak. Melalui laporan tugas akhir ini dengan tulus saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

- Bpk. Drs. Ismael Setiawan, M.M , selaku Dosen Wali dan Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan
- Bpk Anom Wibisono, S.Sn, selaku Pembimbing II
- Bpk Drs. Hartoto Indra S, M.Sn, selaku cognate
- Bpk. M. Sholahuddin,S,Sn.,M.T. , selaku Ketua Program Studi Desain Interior
- Bpk. Drs. Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bpk. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Seluruh Dosen Program S-1 Desain Interior ISI Yogyakarta.
- dr. Yosafat Suyono, MM, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Panti Baktiningsih Klepu Sleman Yogyakarta.
- Yang tercinta Bapak dan ibu "V.A. Sudiro", adikku "Rani" dan "lovely" terima kasih untuk dukungan dan kesabarannya.

- Teman-teman angkatan 2003, Puji “Makasih wat doa dan semangatnya”, Mita, Putut, Rosie, Berniz, Rio, Galih, Bekti, Kristianto, Dian, Elia, Dyn2, Tika, Ella, Dian kembar, Wulan, Lia, Rangga.
- Teman-teman seperjuangan TA,...Ganjar, Novelino, Andri, Alfan, Bam2, Rio, Berniz, Dian, Elia, Kembar “Nova-Novi”, Lingga, Narendra, Dimaz DP, Dimaz Sindu, Puji, mbak Siska, Wulan, Dicky.....Cayo tetep semangat!!!!!!
- Teman-teman angkatan 2004,...Probo '06 beserta team maketnya...., Jadie '05- thanx banyak wat bantuannya.....,Laras '06, Marta '08 “thanx wat supportnya.....” mbak Indri dan mz Gun.....yang slalu siap membantu... thanx for all..... tak lupa kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga karya desain ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan.

Yogyakarta, 2 juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Judul.....	1
1.2. Latar Belakang.....	2

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

2.1. Diskripsi Proyek	4
1. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	4
2. Data Fisik.....	4
3. Data Non Fisik.....	10
4. Analisis Pengguna Ruang dan Aktivitasnya.....	12
5. Keinginan Klien.....	15
6. Pola Pikir Perancangan.....	16
2.2. Data Literature.....	16
1. Pengertian Rumah Sakit.....	16
2. Lobby.....	23
3. Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	25
4. Sirkulasi Ruang.....	26
5. Organisasi Ruang.....	27
6. Pengertian Kantor.....	28
7. Gaya Modern.....	29
8. Health and Clean.....	29
9. Warna.....	31
10. Ergonomi Kerja.....	32

11. Tata Kondisional.....	34
12. Standarisasi.....	37
BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN	
Permasalahan Perancangan.....	40
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	
4.1. Konsep Dasar.....	41
1. Tema Perancangan.....	41
2. Gaya Perancangan.....	41
4.2. Analisis.....	42
1. Lobby.....	42
2. Rawat Inap.....	47
3. Laboratorium.....	51
4. Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	53
5. Ruang Perawat.....	55
6. Ruang Dokter.....	58
7. Ruang Direktur.....	60
8. Ruang Tata Usaha dan Humas.....	62
9. Ruang Rapat.....	65
10. Ruang Ibu dan Bayi.....	67
4.3. Visualisasi Perancangan.....	69
a. Penerapan Tema dan Gaya.....	69
b. Pencapaian Suasana.....	70
1. Lobby Rumah Sakit.....	70
2. Poliklinik dan Rekam Jantung.....	72
3. Ruang Rapat.....	73
4. Rawat Inap (VIP ROOM).....	74
5. Rawat Inap (Kelas I).....	75
6. Rawat Inap (Kela 2-3).....	76
7. Rawat Inap (Intensif dan Isolasi).....	77
8. Ruang Perawat.....	78
9. Ruang Dokter.....	79

10. Ruang Direktur.....	80
11. Ruang Tata Usaha dan Humas.....	81
12. Rawat Inap Anak dan Bayi.....	82
13. Instalasi Gawat Darurat.....	83
14. Laboratorium.....	84
15. Ruang Bersalin.....	85
BAB V PENUTUP	
Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta lokasi RSU Panti Baktiningsih.....	5
Gambar 2.2 Denah RSU Panti Baktiningsih.....	5
Gambar 2.3 Tampak potongan RSU Panti Baktiningsih.....	6
Gambar 2.4 Foto tampak bangunan RSU Panti Baktiningsih.....	6
Gambar 2.5 Foto tampak bangunan RSU Panti Baktiningsih.....	6
Gambar 2.6 Foto ruangan RSU Panti Baktiningsih.....	6
Gambar 2.7 Foto ruangan radiology RSU Panti Baktiningsih.....	9
Gambar 2.8 Struktur organisasi RSU Panti Baktiningsih.....	15
Gambar 2.9 Pola pikir perancangan.....	16
Gambar 2.10 Standarisasi area poli rumah sakit.....	37
Gambar 2.11 Standarisasi area resepsionis rumah sakit.....	38
Gambar 2.12 Standarisasi area laboratorium rumah sakit.....	38
Gambar 4.1 Pola aktivitas pengunjung dan pengelola area resepsionis.....	44
Gambar 4.2 Pola aktivitas pengunjung dan pengelola area poliklinik.....	44
Gambar 4.3 Pola aktivitas pengunjung dan pengelola ruang administrasi..	45
Gambar 4.4 Pola aktivitas pengunjung dan pengelola apotek.....	45
Gambar 4.5 Pola aktivitas pengunjung dan pengelola rekam medik.....	46
Gambar 4.6 Hubungan antar ruang area lobby rumah sakit.....	46
Gambar 4.7 Pola aktivitas pengguna ruang VIP	49
Gambar 4.8 Pola aktivitas pengguna ruang kelas 1.....	49
Gambar 4.9 Pola aktivitas pengguna ruang kelas 1, kelas 2, isolasi.....	50
Gambar 4.10 Pola aktivitas pengguna ruang intensif	50
Gambar 4.11 Pola aktivitas pengguna ruang laboratorium.....	53
Gambar 4.12 Pola aktivitas pengguna ruang IGD.....	55
Gambar 4.13 Pola aktivitas pengguna ruang perawat.....	57
Gambar 4.14 Pola aktivitas pengguna ruang dokter.....	60
Gambar 4.15 Pola aktivitas pengguna ruang direktur.....	62
Gambar 4.16 Pola aktivitas pengguna ruang tata usaha dan humas.....	65
Gambar 4.17 Pola aktivitas pengguna ruang rapat.....	67
Gambar 4.18 Pola aktivitas pengguna ruang ibu dan bayi.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT UMUM PANTI BAKTININGSIH KLEPU SLEMAN YOGYAKARTA”

1.2 LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam hidup setiap individu. Hidup sehat merupakan harapan/ damba setiap manusia dan tidak memandang gender, status, umur, suku, maupun agama baik yang tinggal di kota-kota besar maupun yang tinggal di daerah. Dan dalam perkembangannya kebutuhan akan kesehatan menjadi hal yang wajib untuk dilakukan, karena dengan hidup sehat tiap individu dapat melakukan aktifitas sehari-hari secara optimal. Tanpa kesehatan yang baik akan sangat sulit berkonsentrasi dan menyelesaikan tugas dan aktifitas. Adanya tuntutan dari tiap individu mengenai kebutuhannya akan hidup sehat, maka diharapkan sebuah sarana kesehatan mampu memberikan fasilitas kesehatan yang memadai (pelayanan, manajemen, dan peralatan medis).

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana dimana oleh sebagian masyarakat menjadi tempat untuk menyembuhkan penyakit. Rumah Sakit menjadi tempat tinggal sementara untuk pasien yang membutuhkan perawatan, karena didalamnya pasien akan berurusan dengan serangkaian pemeriksaan, obat-obatan, dan dokter-dokter yang menangani pasien tersebut. Namun sering kali kita diliputi perasaan takut, tidak nyaman, ketika memasuki sebuah rumah sakit. Kesan ini membuat kita menjadi stess

Rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.(Depkes RI, 1993;2)

Rumah sakit menjadi tempat terakhir yang kita kunjungi dalam rangka penyembuhan penyakit, namun tempat itu sering kali mengingatkan kita pada perasaan takut, tidak nyaman dan tidak berdaya. Kesan ini sering membuat kita stress, padahal rumah sakit menjadi tempat tinggal sementara selama masa perawatan dimana pasien akan berhadapan dengan serangkaian pemeriksaan, obat-obatan, para dokter dan suster (Akmal, Imelda, 2001; 29)

Berdasarkan dari 2 pengertian diatas, maka fungsi rumah sakit dapat dikatakan membutuhkan lingkungan yang memberi rasa aman, jauh dari rasa stress yang bertujuan untuk proses kesembuhan pasien dan juga tersedianya fasilitas yang memadai.

Rumah Sakit Umum Panti Baktiningsih merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki sejarah pelayanan yang mampu memberikan nilai lebih. meskipun dalam perkembangannya menjadi rumah sakit banyak ditemui kendala-kendala (sarana dan prasarana) dan juga lokasi yang jauh dari pusat kota. namun karena ter dorong oleh kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak dan juga perkembangan dan kemajuan IPTEK, maka RSU Panti Baktiningsih berusaha untuk memenuhi segala fasilitas kesehatan guna kepentingan masyarakat yang membutuhkanya.

Rumah Sakit umum Panti Baktiningsih ini berlokasi tepatnya terletak di Klepu Sendangmulyo Sleman Yogyakarta. Rumah sakit ini didirikan oleh kongregasi suster Fransiskus Charitas, yaitu biasa dikenal dengan **Suster Charitas** adalah Kongregasi Suster di gereja Katolik Roma yang anggotanya adalah perempuan seluruhnya. Kongregasi ini didirikan pada tahun 1834 oleh Ibu Theresia Saelmaekers. Dalam pelayanannya suster Caritas memiliki semboyan “*Dalam kegembiraan dan terutama dalam cinta kasih menolong orang lain seraya berdoa dan mengorbankan diri, menampakkan kegembiraan hidup diantara orang sakit dan yang berkekurangan*”.

Rumah sakit ini juga merupakan akses kesehatan bagi masyarakat Yogyakarta terutama masyarakat yang tinggal di daerah Klepu Sleman, dan sekitarnya, karena rumah sakit ini memang menyediakan pelayanan medis bagi masyarakat yang tinggalnya jauh dari pusat kota. Masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi ke kota untuk mendapatkan perawatan medis. Luas bangunan keseluruhannya adalah 4247m². Bangunan Rumah Sakit ini terdiri dari 1 lantai dengan arsitektur bangunan menerapkan bentuk tradisional jawa pada atapnya, menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami pada setiap ruang. tapi ada beberapa ruang sudah menggunakan penghawaan buatan, karena berkaitan dengan sterilisasi ruang. Memiliki fasilitas/ pelayanan antara lain IGD, laboratorium, radiology, farmasi, Poliklinik, Rawat Inap dan Rekam Medik. Melihat dari data tersebut, ada beberapa hal yang belum memenuhi standar interior sebuah rumah sakit. Hal tersebut dilihat dari segi pencahayaan, penghawaan, sirkulasi ruang (merupakan salah satu penunjang aktifitas, kenyamanan kerja, pelayanan informasi, dan juga pelayanan medis di dalam ruangan) dan juga tata letak perabot yang akan mempengaruhi juga fungsi tiap-tiap ruangan tersebut.

Untuk menciptakan perancangan lingkungan sebuah rumah sakit yang sehat, nyaman, bagi pasien selama menjalani perawatan dan pemulihan, maka peran interior desain disini sangat di butuhkan untuk membantu tercapainya visi dan misi tersebut. Perencanaan dan perancangan interior rumah sakit di harapkan mampu berperan untuk menciptakan lingkungan yang dapat memberi rasa aman, nyaman, serasi dan harmonis sesuai dengan kebutuhan penggunaan ruang. Melalui elemen-elemen pembentuk ruang dalam (interior) seperti elemen warna, bentuk yang dapat menciptakan sebuah lingkungan atau suasana ruang yang mendukung proses penyembuhan.